

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, salah satunya melalui pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat, yang menempatkan mahasiswa langsung di tengah masyarakat untuk membantu mengembangkan potensi daerah sesuai kebutuhan lokal.

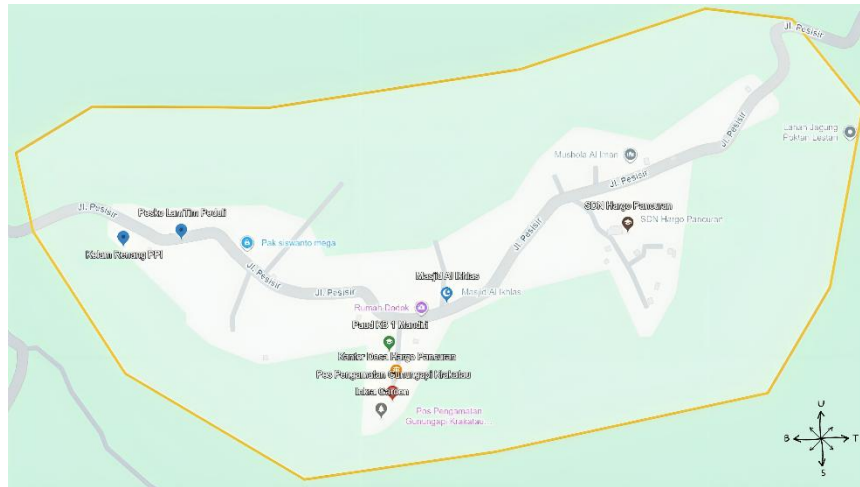
Tema besar PKPM tahun ini adalah **“Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”**, yang diarahkan untuk mendukung masyarakat, khususnya pelaku usaha, dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha dan peningkatan perekonomian daerah.

Seiring perkembangan teknologi informasi, media sosial menjadi salah satu alat pemasaran yang efektif, efisien, dan memiliki jangkauan luas. Namun, di lapangan masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Hal ini juga terlihat pada UMKM Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, yang memiliki potensi produk lokal unggulan namun belum mengoptimalkan penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business untuk pemasaran produknya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKPM ini mengambil fokus pada **“Pelatihan dan Pembuatan Media Sosial Marketing (Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business) pada UMKM Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran”**. Program ini mencakup pelatihan strategi pemasaran digital, pembuatan akun media sosial, serta pendampingan pembuatan konten promosi yang menarik dan tepat sasaran.

Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM Sopo Moro mampu meningkatkan kemampuan pemasaran berbasis teknologi digital, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Hal ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan mendukung pengembangan potensi daerah melalui pemanfaatan teknologi digital dan ekonomi kreatif.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 - Peta Desa Hargo Pancuran

Desa Hargo Pancuran terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35552 dan memiliki luas 143,74. Desa ini berada di wilayah pesisir dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 785 jiwa, terdiri dari 391 laki-laki (49,81%) dan 394 perempuan (50,19%). Secara administratif, pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa Syarif Hidayat dengan perangkat desa yang terdiri dari Sekretaris Desa Rusli, Kepala Urusan Dian Tri Putri, Kepala Dusun 1 Tulus Supriadi, Kepala Dusun 2 Wahid Fauzi, dan Ketua RT.

Visi dan Misi Desa Hargo Pancuran

Visi

"Pancuran Berjaya"

(Bersih, Religius, Sejahtera, dan Berbudaya)

"Terwujudnya masyarakat Desa Hargo Pancuran yang Bersih, Religius, Sejahtera, dan Berbudaya melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat"

Misi

Untuk melaksanakan visi Desa Hargo Pancuran, dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

1. Pembangunan Jangka Panjang
 - a) Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
 - b) Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada.

- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

2. Pembangunan Jangka Pendek

- a) Mengembangkan dan menjaga serta melestarikan adat istiadat desa terutama yang telah mengakar di Desa Hargo Pancuran.
- b) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat.
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
- d) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Hargo Pancuran.

Potensi utama Desa Hargo Pancuran terletak pada sektor pertanian, khususnya pemanfaatan lahan desa seluas kurang lebih 5 hektar yang ditanami berbagai komoditas buah.

Hal ini selaras dengan data mata pencaharian penduduk, di mana sektor pertanian menjadi penopang utama perekonomian desa dengan 139 warga bekerja sebagai Petani/Pekebun dan 27 warga sebagai Buruh Tani/Perkebunan. Selain pertanian, perekonomian desa juga didukung oleh sektor wiraswasta yang mencakup 38 orang, karyawan swasta sebanyak 29 orang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 16 orang. Di luar angkatan kerja produktif, sebagian besar penduduk lainnya terdiri dari 243 orang yang belum/tidak bekerja, 151 ibu rumah tangga, dan 106 pelajar/mahasiswa.

Selain itu, desa ini juga tengah mengembangkan sektor seni dan budaya melalui pembangunan Gedung Sanggar Seni sebagai pusat kegiatan seni, latihan, dan pertunjukan, yang diharapkan dapat menjadi wadah pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wisata di desa ini ada 4 yaitu wisata kebun buah, wisata way serpong, wisata PPI (pemandian pala indah), wisata INKA.

Dalam bidang pendidikan, desa ini memiliki fasilitas pendidikan dasar berupa SD Negeri Hargo Pancuran yang telah berdiri sejak tahun 1977 dengan akreditasi B, dilengkapi jaringan listrik PLN dan akses internet untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, berdasarkan data tingkat pendidikan penduduk, terlihat bahwa profil sumber daya manusia di desa ini masih didominasi oleh tingkat pendidikan dasar. Sebanyak 24,08% penduduk merupakan lulusan SD/Sederajat, diikuti oleh lulusan SLTP/Sederajat sebesar 18,34%. Jika diakumulasikan, mayoritas penduduk memiliki latar belakang pendidikan hingga tingkat SLTP ke bawah. Sementara itu, jumlah penduduk dengan latar belakang pendidikan tinggi,

seperti Diploma IV/Strata I, hanya mencakup 2,80% dari total populasi, dan Strata II hanya 0,38%. Desa juga aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, di antaranya melalui penyelenggaraan lomba-lomba islami yang melibatkan masyarakat dari berbagai usia.

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang memadai, Desa Hargo Pancuran masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi hasil pertanian dan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pemasaran produk lokal. Rendahnya tingkat pendidikan tinggi ini secara langsung berkorelasi dengan tantangan dalam adopsi teknologi dan inovasi. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan ekonomi desa berbasis teknologi digital dan ekonomi kreatif, yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Desa Hargo Pancuran, yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Hutan Lindung
- b) Sebelah Selatan: Laut
- c) Sebelah Barat: Desa Kerinjing
- d) Sebelah Timur: Desa Totoharjo

1.1.2 Profil BUMDes

Nama : BUMDESA HARGO MAKMUR

Tanggal didirikan: 10 Maret 2016

Visi Misi :

1. Visi BUMDes” HARGO MAKMUR ” mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Hargo Pancuran melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, Dengan Moto “ Bersama Membangun Desa Yang Makmur dan Mandiri “.
2. Misi BUMDes” HARGO MAKMUR”
 - a. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha dibidang perdagangan umum, dibidang pertanian,perkebunan dan peternakan,usaha industri rumah tangga dan produksi ,dan usaha bidang jasa.
 - b. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
 - c. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
 - d. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.

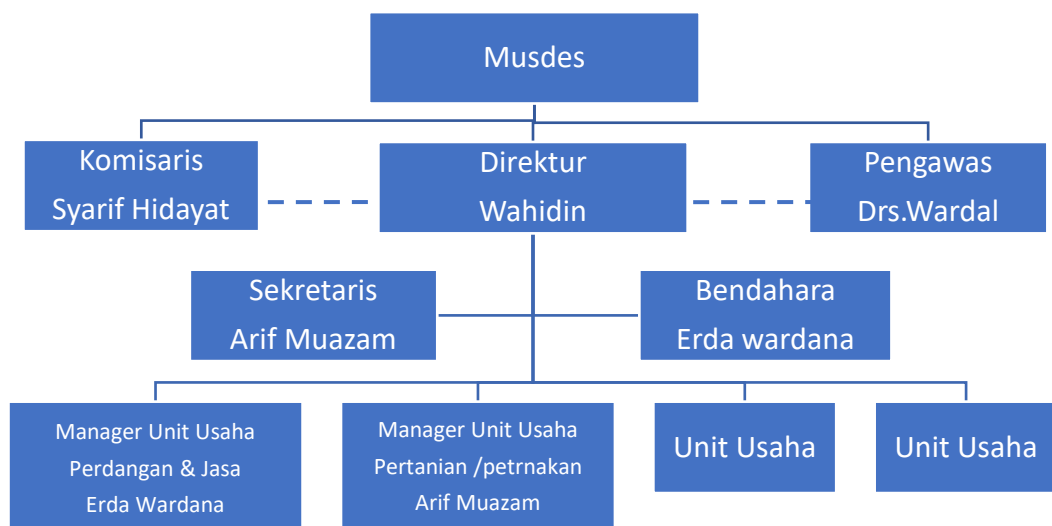
Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

Bidang Usaha saat ini : BRI Link,E-samdes, Foto copy,Perdagangan alat tulis ,Alat Rumah Tangga, Bidang Pertanian dan lain lain.

Susunan Pengurus:

Direktur : WAHIDIN
Sekretaris : ARIF MUAZAM
Bendahara : ERDA WARDANA, SPd,SD
Pengawas : Drs. WARDAL
TUGIMAN
SUGIYANTO, SPd.MPd.

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA HARGO MAKMUR
DESA HARGO PANCURAN, KECAMATAN RAJABASA,
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



Keterangan :

———— = garis komando
 ----- = garis koordinasi

1.1.3 Profil UMKM

Tabel 1.1 - Profil UMKM

<i>Nama Pemilik</i>	<i>Erni Oktafia</i>
<i>Nama Usaha</i>	Keripik Sopo Moro
<i>Alamat Usaha</i>	Desa Hargo Pancuran, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan
<i>Jenis Usaha</i>	Perseorangan
<i>Jenis Produk</i>	Makanan
<i>Skala Usaha</i>	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
<i>Tahun Berdiri</i>	2007
<i>Produk Yang Di Tawarkan</i>	Keripik Pisang, Keripik Singkong

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan pelatihan penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business yang efektif untuk mendukung pemasaran produk UMKM Sopo Moro.
2. Bagaimana membuat dan mengelola akun media sosial yang menarik, konsisten, dan sesuai dengan karakteristik produk yang dipasarkan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran mengenai pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business sebagai sarana pemasaran produk.
2. Membantu pembuatan dan pengelolaan akun media sosial yang menarik dan relevan dengan produk UMKM, sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan potensi penjualan.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Hargo Pancuran
2. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
3. Bagi Pelaku UMKM Sopo Moro, Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk serta memiliki akun yang tertata untuk digunakan secara berkelanjutan dalam promosi dan penjualan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Hargo Pancuran.
3. Masyarakat Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.